

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat kelimpahan dan keanekaragaman spesies semut tidak dipengaruhi langsung oleh jarak dari hutan akan tetapi sangat dipengaruhi oleh komposisi faktor fisik seperti suhu dan kelembaban udara; vegetasi yang ada dan pengelolaan habitat. Keanekaragaman semut pada perkebunan kelapa sawit berbasan ekosistem hutan mempunyai nilai indeks keanekaragaman yang tergolong sedang yaitu >1 dan <3 . Spesies yang paling dominan adalah spesies *A. gracilipes* dengan Indeks Nilai Penting (INP) mencapai 0, 50. Spesies *A. gracilipes* merupakan spesies dengan jumlah individu terbanyak dibandingkan dengan spesies lainnya baik pada ekosistem hutan maupun perkebunan kelapa sawit yang berbasan dengan ekosistem hutan.

B. Saran

Untuk penelitian keanekaragaman semut pada ekosistem hutan dan ekosistem perkebunan kelapa sawit untuk mengetahui perbedaan keanekaragaman semut pada kedua ekosistem tersebut. Penelitian tentang spesies semut invasif pada ekosistem hutan yang berdekatan dengan perkebunan sehingga dapat diketahui sejauh mana spesies invasif akan menginvasi hutan sebagai dampak dari aktivitas perkebunan di sekitar hutan.